

Kegiatan Pembuatan Minyak Sumbawa Sebagai Alternatif Kegiatan Branding Desa Tarusa, Sumbawa

Didin Hadi Saputra^{1*}, Meiyanti Widyaningrum², Lale Yaqutunnafis³,
Adib Zata Ilmam⁴, Mufidah⁵, M. Nasuhi⁶, Halaludin⁷

¹⁻⁶ Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁷ SMP Negeri 2 Buer, Sumbawa Besar

* didinhs@unwmaram.ac.id

Abstrak

Kegiatan pembuatan Minyak Sumbawa telah menjadi fokus utama dalam strategi pengembangan Desa Tarusa di Sumbawa sebagai bagian dari kegiatan branding yang bertujuan untuk meningkatkan citra dan ekonomi lokal. Dalam upaya ini, pengabdian tentang produk Minyak Sumbawa, bersama dengan strategi pemasaran yang efektif, menjadi elemen kunci dalam membangun identitas lokal yang kuat dan berkelanjutan. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat lokal, terutama petani dan produsen, diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik produksi yang lebih efisien. Selain meningkatkan kualitas produk, pengembangan branding untuk Minyak Sumbawa telah berhasil memperluas pasar, baik secara lokal maupun regional. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta telah memperkuat jaringan pemasaran serta meningkatkan kesadaran konsumen akan nilai dan keaslian produk. Dengan penekanan pada pengembangan produk, pemasaran yang efektif, serta komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, kegiatan pembuatan Minyak Sumbawa telah menjadi alternatif yang sukses dalam memperkuat identitas lokal Desa Tarusa, Sumbawa, sambil memberikan dampak positif bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: *branding, minyak Sumbawa, Desa Tarusa*

Pendahuluan

Indonesia, dengan kekayaan alamnya yang melimpah, telah menjadi pusat perhatian global dalam hal sumber daya alam. Salah satu harta alam yang menjadi sorotan adalah Minyak Sumbawa. Dikenal karena kekhasan dan manfaatnya yang beragam, minyak ini menjadi perbincangan yang menarik di kalangan ilmuwan, pakar kesehatan, dan pecinta kecantikan di seluruh dunia. Minyak Sumbawa berasal dari daerah Sumbawa, Indonesia. Sejak zaman kuno, masyarakat setempat telah menggunakan minyak ini dalam berbagai aplikasi, termasuk pengobatan tradisional, perawatan kulit, dan ritual kecantikan. Minyak ini diekstrak dari tumbuhan tertentu yang hanya tumbuh di wilayah tertentu, menjadikannya sangat eksklusif dan berharga. Minyak Sumbawa memiliki komposisi kimiawi yang kaya akan nutrisi dan senyawa bioaktif. Kandungan antioksidan, asam lemak, serta vitamin dan mineral esensial menjadikannya pilihan utama dalam industri perawatan

kulit, rambut, dan kesehatan. Khasiatnya yang luas meliputi kemampuan untuk menghidrasi kulit, mengurangi peradangan, dan menguatkan struktur rambut. Selain mengandung banyak manfaat, dalam proses pembuatan minyak Sumbawa juga terbilang unik karena menerapkan tradisi leluhur dalam pembuatannya untuk tetap menjaga khasiat minyak dan mewarisi budaya leluhur.(Hernawan, 2021)

Desa Tarusa di Sumbawa, Indonesia, memiliki kekayaan alam yang luar biasa, salah satunya adalah Minyak Sumbawa. Kegiatan pembuatan minyak ini bisa menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan branding dan pengembangan desa secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, upaya pemasaran dan pengembangan produk Minyak Sumbawa dapat menjadi instrumen utama dalam mengangkat citra dan ekonomi Desa Tarusa. Desa Tarusa, dengan lingkungannya yang subur dan tanah yang cocok untuk pertumbuhan tumbuhan penyedia minyak, memiliki potensi besar untuk mengembangkan produksi Minyak Sumbawa. Dengan pemanfaatan yang bijaksana terhadap sumber daya alam, pengembangan kegiatan produksi minyak dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat setempat. Pengembangan Minyak Sumbawa sebagai produk unggulan dari Desa Tarusa dapat menjadi daya tarik yang membedakan desa ini dari tempat lainnya. Melalui strategi pemasaran yang tepat dan penekanan pada kualitas serta manfaatnya yang unik, produk ini bisa menjadi simbol dari identitas lokal yang kuat dan berkualitas.(Susi Gustiana, 2023).

Nama Minyak Sumbawa juga terkenal keampuhan dan khasiatnya untuk mengobati berbagai penyakit. Misalnya untuk menyembuhkan patah tulang dan kejantanan. Proses pembuatan Minyak Sumbawa sangat sakral yaitu hanya ada di bulan Muharram (kalender Islam) saja, alasannya agar minyak tersebut memiliki khasiat yang paten dan jika pembuatan minyak Sumbawa di luar bulan tersebut bisa saja berhasil, namun menurut warga, keampuhannya masih diragukan. Rangkaian proses pembuatan minyak sumbawa sangat sakral baik dalam memilih jenis dan jumlah kelapa hingga cara pembuatannya. Minyak ini hanya boleh dibuat oleh kaum lelaki tidak boleh ada campur tangan kaum Perempuan (Riza Fahriza, 2019). Pembuatan minyak Sumbawa adalah tradisi turun temurun masyarakat Sumbawa dalam menyambut bulan Muharram. Masyarakat Sumbawa meyakini pada bulan tersebut dianggap sangat istimewa dan manjur dalam mengolah Minyak Sumbawa. Selain itu, ada beberapa hal yang hanya boleh dikerjakan oleh kaum pria, mulai dari pemilihan kelapa, memarut kelapa, memeras parutan kelapa menjadi santan, penyaring santan, peracikan ramuan yang terdiri dari akar kayu, umbi-umbian, cabe, merica, jahe dan bahkan bagian tubuh hewan tertentu (LI, 2022).

Pengembangan kegiatan pembuatan minyak Sumbawa tidak hanya akan meningkatkan ekonomi desa, tetapi juga membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap produksi lokal (Susi Gustiana, 2023). Melalui pelatihan, pendidikan, dan pembagian tanggung jawab dalam rantai produksi, masyarakat dapat terlibat aktif dalam mengembangkan produk ini. Kegiatan produksi Minyak Sumbawa juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik dengan budaya lokal dan keindahan alam. Desa Tarusa dapat mengintegrasikan pengalaman wisata yang melibatkan proses pembuatan minyak, memberikan pengunjung wawasan langsung tentang proses pengolahan serta nilai-nilai lokal yang unik.(Bahanan, 2014).

Desa Tarusa terletak di wilayah dataran rendah dengan kondisi tanah subur. Terdapat juga sejumlah bukit di sekitar desa yang mempengaruhi pola pertanian. Desa ini memiliki

iklim tropis dengan dua musim utama: musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan yang cukup tinggi memengaruhi produksi pertanian. Ketersediaan air cukup baik berkat keberadaan sungai kecil dan sumber air tanah. Namun, perlunya perhatian terhadap pengelolaan air untuk menghadapi kemungkinan perubahan iklim.

Desa Tarusa memiliki struktur sosial yang kuat, di mana kelompok-kelompok masyarakat lokal terlibat dalam kegiatan pertanian dan pengolahan hasil bumi. Mata pencaharian utama penduduk adalah pertanian dan perkebunan. Produk unggulan seperti Minyak Sumbawa mulai menjadi bagian penting dari perekonomian lokal. Akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan masih perlu ditingkatkan, terutama di daerah terpencil di sekitar desa. Desa Tarusa memiliki akses terhadap listrik dan jalan yang memadai. Namun, masih ada kebutuhan akan pembenahan infrastruktur seperti akses air bersih dan sanitasi yang lebih baik. Akses ke desa ini cukup baik melalui jalan raya utama, tetapi akses transportasi umum terbatas (Swasty, 2022).

Pengabdian masyarakat kali ini ditujukan untuk pengembangan Minyak Sumbawa yang telah terkenal. Dalam hal ini pengembangan tersebut memerlukan pendekatan yang holistik dan terstruktur, yakni: Pelatihan dan Pendidikan, Penelitian dan inovasi, Pengembangan kemitraan, Pengelolaan usaha Bersama, Promosi dan branding desa, Pemberdayaan Masyarakat lokal.(Nukman, 2019)

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menggali potensi yang ada, memperkuat kapasitas lokal dalam pengelolaan sumber daya, mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif bagi masyarakat sekitar. Dalam menghadapi kompleksitas tantangan yang terlibat, kegiatan pengabdian untuk eksplorasi dan pengembangan minyak Sumbawa memerlukan keterlibatan lintas disiplin ilmu dan kerjasama antara para pakar, ilmuwan, pemerintah daerah, serta masyarakat lokal. Melalui upaya kolaboratif ini, diharapkan dapat tercapai pencapaian yang lebih besar dalam pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, melindungi lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Halawiya et al., 2017)

Kegiatan ini bukan sekadar pengembangan teknis semata, tetapi juga merupakan wujud nyata komitmen terhadap pembangunan yang berkelanjutan, menjaga kelestarian lingkungan, serta memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga memberikan warisan berkelanjutan bagi generasi mendatang.(Ibrahim et al., 2021).

Metode Pelaksanaan

Pada tahap awal pengabdian, diadakan rapat perdana untuk menentukan tim perwakilan pengabdian yang akan berangkat ke lokasi pengabdian. Rapat pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan beberapa tim pengabdi. Kegiatan rapat ini untuk berkumpul dengan tujuan merencanakan, mendiskusikan, serta melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Di dalam rapat ini, gagasan-gagasan bermakna dipertukarkan, solusi-solusi diinisiasi, dan strategi-strategi di jelaskan untuk bertujuan memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Suasana

rapat ini penuh kepedulian, kolaborasi, dan komitmen untuk menjadikan setiap langkah sebagai bagian dari upaya nyata dalam memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat yang dilayani.

Diskusi yang intens telah menghasilkan berbagai ide inovatif dan solusi konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Para pengabdian bersama tim sepakat pada beberapa program prioritas yakni pengembangan ekonomi lokal melalui branding pembuatan minyak Sumbawa.



Gambar 1. Suasana rapat tim pengabdian

Rencana dalam rapat yang telah disusun akan segera diimplementasikan dengan melakukan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan. Tim kerja terbentuk, tugas dan tanggung jawab dibagikan, serta jadwal pelaksanaan program-program tersebut sudah disusun dengan cermat. Tidak hanya sebagai catatan rapat, kesepakatan dan rencana yang dihasilkan dari rapat pengabdian tersebut adalah titik awal dari komitmen bersama untuk menciptakan perubahan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Lokasi kegiatan pengabdian adalah di Desa Tarusa Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa Besar. Kami dari tim pengabdian akan bermitra dengan pihak desa Tarusa, serta penyelenggara kegiatan pembuatan Minyak Sumbawa. Kami merencanakan kolaborasi dengan organisasi lingkungan setempat untuk menjalankan program kegiatan ini berjalan dengan baik. Berikut adalah peta lokasi pengabdian Desa Tarusa Kecamatan Buer.



Gambar 2. Peta lokasi pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa Minyak Sumbawa memiliki kandungan antioksidan yang tinggi, yang berpotensi dalam perawatan kulit dan kesehatan. Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kapasitas Masyarakat lokal dalam proses produksi Minyak Sumbawa, serta memperbaiki teknik pengolahan yang lebih efisien dan berkualitas. Melalui pemasaran yang lebih baik, produk-produk berbahan dasar Minyak Sumbawa telah meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal, memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mereka.

Proses pembuatan minyak Sumbawa yakni dengan mengumpulkan buah kelapa yang sudah tua, lalu digiling, dan akhirnya diperas menggunakan alat tradisional untuk menghasilkan santan kelapa yang siap minyak untuk di buat minyak Sumbawa.



Gambar 3. Proses pemisahan kelapa dari batok kelapa untuk di parut

Tahap awal adalah memecahkan batok kelapa untuk mengakses daging kelapanya. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan alat pemecah kelapa tradisional. Pemecahan batok ini memungkinkan akses ke daging kelapa yang ada di dalamnya. Setelah batok kelapa pecah, daging kelapa dipisahkan secara manual dari batoknya. Proses ini memerlukan keterampilan dan kehati-hatian agar daging kelapa tidak terkontaminasi dengan serpihan batok yang mungkin ada. Setelah dipisahkan dari batoknya, daging kelapa kemudian dibersihkan dari serpihan-serpihan batok, serat, atau kotoran lain yang mungkin menempel padanya. Langkah ini dapat dilakukan dengan mencuci atau membersihkan daging kelapa secara manual. Daging kelapa yang sudah bersih kemudian diparut menggunakan alat parutan kelapa, baik secara manual dengan parutan tradisional atau dengan mesin parutan modern. Proses parutan ini menghasilkan serbuk kelapa yang siap diperas untuk menghasilkan santan atau diolah lebih lanjut menjadi produk turunan kelapa lainnya.



Gambar 4. *Proses pembuatan minyak Sumbawa*

Proses umum yang terjadi dalam pembuatan minyak Sumbawa adalah proses penyaringan untuk mendapatkan minyak yang jernih dan murni. Pemanasan minyak dapat dilakukan untuk menghilangkan sebagian kadar air yang mungkin ada dalam minyak yang diekstrak. Penghilangan air ini penting karena kelembaban yang tinggi dalam minyak dapat memicu pertumbuhan bakteri atau jamur. Dalam beberapa proses pengolahan minyak, pemanasan dilakukan sebagai bagian dari proses penyulingan untuk menghilangkan zat-zat yang tidak diinginkan atau untuk memurnikan minyak Sumbawa. Proses pembuatan minyak Sumbawa seharusnya dilakukan dengan hati-hati karena pemanasan yang berlebihan atau suhu yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perubahan kimia dalam minyak, mengurangi kualitasnya, atau bahkan menghasilkan senyawa yang tidak sehat. Suhu pemanasan yang tepat dan waktu pemanasan yang sesuai sangat penting untuk mempertahankan kualitas minyak.

Kegiatan dalam pengabdian ini menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan tumbuhan penyedia Minyak Sumbawa untuk melindungi lingkungan alam dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Pembahasan mencakup penggunaan teknologi modern dalam pengolahan Minyak Sumbawa, yang memperlihatkan peningkatan kualitas dan efisiensi produksi minyak tersebut.

Masyarakat lokal, terutama petani dan produsen minyak, telah meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknik pengolahan dan kualitas bahan baku, sehingga dapat menghasilkan minyak yang lebih baik. Melalui upaya branding yang intensif, produk Minyak Sumbawa berhasil dikenal luas baik di tingkat lokal maupun regional, meningkatkan permintaan dan kepercayaan konsumen. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan diskusi yang melibatkan pentingnya mengaitkan Minyak Sumbawa dengan identitas Desa Tarusa sebagai langkah penting dalam pembentukan branding desa yang kuat. Dalam diskusi pengabdian ini, ditekankan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya alam sebagai bahan baku Minyak Sumbawa serta praktik produksi yang ramah lingkungan.

Kesimpulan

Dengan mengintegrasikan kegiatan pembuatan Minyak Sumbawa sebagai bagian integral dari strategi branding Desa Tarusa, upaya ini tidak hanya berhasil menciptakan produk berkualitas tinggi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh untuk mengembangkan identitas lokal yang kuat. Kolaborasi antara pengembangan produk, pemasaran yang efektif, dan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan merupakan langkah penting dalam menjadikan Minyak Sumbawa sebagai simbol kekayaan alam Desa Tarusa yang dapat dikenal dan diakui secara luas.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Universitas NW Mataram atas kerjasama yang erat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kontribusi, dukungan, dan kolaborasi yang diberikan telah menjadi pilar utama kesuksesan dalam pengembangan Minyak Sumbawa sebagai bagian penting dari branding Desa Tarusa, Sumbawa. Kerjasama ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat lokal tetapi juga membuka pintu untuk peluang-peluang masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang luar biasa.

Referensi

- Bahanan, H. (2014). *Sakralnya Proses Pembuatan Minyak Sumbawa*.
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2126113/sakralnya-proses-pembuatan-minyak-sumbawa>
- Halawiya, A., Yustin Tatontos, E. (2017). Efektivitas Sediaan Minyak Sumbawa Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar yang Diberi Diet Hiperkolesterolemia. *Jurnal Analis Medika Bio Sains*, 4(2), 87–92.
- Hernawan, D. D. (2021). *Minyak Sumbawa: Warisan Leluhur yang Menyimpan Segudang Manfaat*. <https://yoursay.suara.com/ulasan/2021/10/25/085458/minyak-sumbawa-warisan-leluhur-yang-menyimpan-segudang-manfaat>
- Ibrahim, I., Mas'ad, M., A.M, J., Kamaluddin, K., Hasanah, S., Rejeki, S., Ali, M., Efendy, A., Mintasrihardi, M., Azizah, A., Burhanuddin, B., Saleh, M., Sobry, M., Syafruddin, A., & Salahuddin, M. (2021). Pendampingan Pembuatan Minyak Sumbawa Pada Karang Taruna Desa Rempe Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 516. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6501>
- LI, A. A. (2022). *Minyak Sumbawa diyakini berkhasiat menambah stamina pria, Festival Melala ungkap cara membuatnya*. <https://www.lombokinsider.com/ntb/pr-1553152210/minyak-sumbawa-diyakini-berkhasiat-menambah-stamina-pria-festival-melala-ungkap-cara-membuatnya>
- Nukman, H. (2019). *Malala, Tradisi Meramu Minyak Mendidih Ala Suku Sumbawa*.
<https://travel.detik.com/travel-news/d-4700701/malala-tradisi-meramu-minyak-mendidih-ala-suku-sumbawa>

- Riza Fahriza, F. M. P. (2019). *Minyak Melala, warisan leluhur masyarakat Sumbawa Barat*.
<https://www.antaraneews.com/berita/1061488/minyak-melala-warisan-leluhur-masyarakat-sumbawa-barat>
- Susi Gustiana, A. H. (2023). *Melihat Tradisi Malala, Meramu Minyak Tradisional Khas Sumbawa Saat Muharam*.
<https://regional.kompas.com/read/2023/08/02/101927478/melihat-tradisi-malala-meramu-minyak-tradisional-khas-sumbawa-saat-muharam?page=all>
- Swasty, R. (2022). *Teliti Minyak Sumbawa untuk Balutan Luka Bakar, Mahasiswa UMI Sabet Emas di Ajang WYIIA 2022*. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8NoaM8wb-teliti-minyak-sumbawa-untuk-balutan-luka-bakar-mahasiswa-umi-sabet-emas-di-ajang-wyia-2022>